

Pemberdayaan Indikasi Geografis Barih Solok di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok

Yulia Nizwana^{1*}, Rifqi Devi Lawra², Aermadepa³, Yulfa Mulyeni⁴, Eri Aryanto⁵,
*¹⁻⁵Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin,
Indonesia*

*Corress ponding author: yulianizwana456@gmail.com

Abstrak

Dosen dalam melaksanakan tugas Tri Darma Perguruan tinggi tentunya akan melahirkan berbagai bentuk karya ilmiah yang dihasilkan dari berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing. Sesuai dengan aturan yang terdapat dalam Pasal 1 angka 6 UU No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis menyatakan Indikasi Geografis adalah suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang dan/atau produk yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia atau kombinasi dari kedua faktor tersebut memberikan reputasi, kualitas, dan karakteristik tertentu pada barang dan/atau produk yang dihasilkan. Sumatera Barat merupakan salah satu Propinsi yang juga memiliki potensi Indikasi Geografis, Diantaranya Kabupaten Solok dengan Barih.

Keywords: *Pemberdayaan; Potensi Indikasi Geografis*

Abstract

Lecturers in carrying out the duties of the Tri Darma of Higher Education will certainly produce various forms of scientific work resulting from various research and community service in their respective fields of knowledge. The rules contained in Article 1 number 6 of Law No. 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications state that a Geographical Indication is a sign that shows the area of origin of a good and/or product which is due to geographical environmental factors including natural factors, human factors or a combination of both factors that give a certain reputation, quality and characteristics to the goods and/or products produced. West Sumatra is one of the provinces that also has the potential for Geographical Indications, including Solok Regency with Barih Solok.

Key Words: *Empowerment, Geographical Indication Potential*

PENDAHULUAN

Sumatera Barat merupakan salah satu Propinsi di Indonesia yang kaya akan kekayaan alam ataupun produk yang menjadi ciri khas daerahnya. Sudah seharusnya kekayaan alam tersebut dilindungi berdasarkan undang-undang yaitu dengan pendaftaran indikasi geografis. Namun kenyataan selama ini banyaknya kekayaan alam yang dimiliki tersebut tidak berbanding

Yulia Nizwana et. al.

Pemberdayaan Indikasi Geografis ...

lurus dengan pendaftaran indikasi geografis. Ada beberapa hal yang menjadi kendala sehingga masih sedikit permohonan pendaftaran untuk indikasi geografis tersebut:

1. Karena ketidaktahuan manfaat yang diperoleh dari indikasi geografis tersebut, baik masyarakat maupun pemerintah daerah
2. Masih sedikitnya kesadaran atau ketidak fahaman pemerintah daerah akan kewajiban membangun indikasi geografis bagi wilayah nya masing-masing.
3. Lamanya proses pendaftaran

Dari permasalahan tersebut, maka sudah saatnya semua potensi Indikasi geografis yang ada di Sumatera Barat terutama yang sudah terdaftar dikota dan Kabupaten Solok yaitu Barih Solok yang menjadi kebanggaan Masyarakat Solok diberdayakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan dari undang-undang tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Dilaksanakan sosialisasi secara internal terhadap daerah di Kota dan Kabupaten Solok tentang pentingnya Pendaftaran dan Pemberdayaan Potensi Indikasi Geografis Barih Solok. Dilaksanakannya pemberdayaan dengan lebih baik lagi terhadap masyarakat yang telah mendaftarkan potensi indikasi geografisnya khususnya daerah-daerah yang tersebar di Kota dan Kabupaten Solok yang sudah memiliki sertifikat Indikasi Geografis Barih Solok untuk turut serta mendukung Program MPIGBS tersebut.

Metode kegiatan yang akan dilakukan dan diterapkan dalam rangka pendaftaran hak cipta kepada semua dosen selingkup ummy adalah:

1. Penyuluhan dan Praktek Langsung

Penyuluhan dilaksanakan langsung kedaerah yang memiliki potensi indikasi geografis Barih Solok salah satunya Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok. Selanjutnya penyuluhan tentang bagaimana memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya potensi indikasi geografis tersebut didaftarkan sebagai tanda atau merek suatu lokasi yang secara geogarafis mempunyai ke kekhasan tersendiri yang nantinya bisa meningkatkan taraf perekonomian masyarakat yang berada disekitar daerah tersebut.

2. Pembinaan

Yulia Nizwana et. al.

Pemberdayaan Indikasi Geografis ...

Setelah kegiatan penyuluhan, pelatihan dan percontohan selesai dilaksanakan pada daerah yang mempunyai potensi indikasi geografis, maka selanjutnya daerah tersebut akan dibina/dibimbing dan terus dilakukan diskusi yang intensif dengan cara mengunjungi dalam memotifasi pemberdayaan indikasi geografis tersebut selanjutnya bisa bekerjasama dan mendukung sepenuhnya program yang dilakukan oleh MPIGBS.

3. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Upaya untuk menyukseskan pelaksanaan program ini dan agar kegiatan yang dilakukan dapat berhasil, telah dilakukan survei awal dan didapatkan kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan ini dengan sungguh-sungguh dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat terhadap penyuluhan, saat pelatihan dan percontohan, maupun saat penerapan teknologi. Dengan partisipasi dan kesepakatan tersebut, program ini bisa dilakukan dan dapat berjalan dengan baik sehingga memberikan dampak yang baik kepada seluruh masyarakat yang daerahnya mempunyai potensi indikasi geografis yaitu potensi Indikasi Geografis Barih Solok.

4. Evaluasi Pelaksanaan Program

Pada akhir kegiatan program ini, dilakukan evaluasi yang mencakup pengetahuan tentang pendaftaran indikasi geografis. Selanjutnya dilakukan evaluasi dan pencatatan dalam sejauh mana telah dilaksanakannya pemberdayaan terhadap Indikasi Geografis Barih Solok Tersebut. Jika ada permasalahan yang terjadi dalam proses pemberdayaan ini maka akan dilakukan pencarian solusi sampai tidak ada permasalahan lagi.

5. Jenis Kepakaran yang Diperlukan

Kepakaran yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah kepakaran dalam bidang pendaftaran kekayaan intelektual, khususnya tentang Merek dan Indikasi Geografis yang dimiliki oleh daerah-daerah di Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sosialisasi Dilaksanakan di nagari Jawi-Jawi Guguk Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok

Yulia Nizwana et. al.

Pemberdayaan Indikasi Geografis ...

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim dari Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2023 di nagari Jawi-Jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, tepatnya di nagari Jawi-Jawi Guguk tersebut. Dari hasil kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat antusias mendengarkan penjelasan tentang Pendaftaran Potensi Indikasi Geografis yang mereka miliki dari Boleh Solok tersebut.

Dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut, peserta sosialisasi juga mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tema pendaftaran indikasi geografis, diantaranya, bagaimana proses pendaftaran dan biaya, apakah bisa didaftarkan sendiri oleh masyarakat setempat, bagaimana cara yang tepat untuk memberdayakan Indikasi Geografis Boleh Solok tersebut.

Banyak persoalan yang ditemui di lapangan, diantaranya proses menjaga menjaga kemurnian dan keaslian boleh Solok tersebut sebagai bagian dari kerja MPIGBS, masih banyaknya pedagang yang melakukan pengoplosan Boleh Solok, dan masih kurangnya dukungan dari Pemerintah sebagai fasilitator, Sementara indikasi Geografis ini merupakan tanda yang menyatakan suatu tempat karena letak geografisnya yang memberikan produk yang dihasilkan. Sehingga harus benar-benar dijaga keaslinya.

Proses panjang tersebut tentu akan bisa diselesaikan apabila ada keseriusan dari masyarakat, pemangku adat, pemerintah daerah yang benar-benar mau bersepakat mendukung program kerja MPIGBS. Untuk itu perlu pemahaman yang mendalam kepada seluruh pihak yang terkait akan arti penting pendaftaran dan pemberdayaan potensi indikasi geografis ini agar dapat dilestarikan dijaga dan yang lebih penting dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini diberikanlah sosialisasi terhadap arti penting pemberdayaan Indikasi Geografis Boleh Solok berdasarkan undang-undang yang berlaku. Selanjutnya materi yang diberikan adalah memberikan contoh-contoh kasus yang dialami oleh beberapa daerah di Indonesia yang memiliki potensi indikasi geografis akan tetapi didaftarkan oleh negara lain, sehingga sangat merugikan negara Indonesia dan khususnya daerah yang bersangkutan terutama dari segi ekonomi. Disamping kasus-kasus yang merugikan masyarakat terhadap indikasi geografisnya, juga di gambarkan beberapa daerah yang ada di Indonesia yang

Yulia Nizwana et. al.

Pemberdayaan Indikasi Geografis ...

sudah berhasil mendaftarkan indikasi geografisnya dan bagaimana manfaat ekonomi yang didapatkan oleh masyarakatnya.

Sehingga dengan pengetahuan tersebut, masyarakat yang selama ini tidak tahu akan arti penting pendaftarannya, menjadi termotivasi untuk bahu membahu mendaftarkan potensi indikasi geografis yang mereka miliki. Selain untuk menjaga kelestarian sumber daya alam yang mereka miliki juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pendaftaran Indikasi Geografis sangat diperlukan oleh Daerah yang memiliki Potensi Indikasi Geografis Bawah Solok yang sangat berpotensi ekonomi, tidak punya saingan, bisa memonopoli dari segi ekonomi baik secara nasional maupun Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Maryati Bachtiar. (2007).” *Pelaksanaan Hukum Terhadap Merek Terkenal (Well Known Merk) dalam WTO-TRIPs dikaitkan Dengan pengaturan Dan Praktiknya Di Indonesia*”, Jurnal Hukum Respublica , Vol 6 No.2.

Patiung Liling, *Implikasi Perlindungan Hukum Hak Kekayaan Intelektual Terhadap Perolehan Manfaat Ekonomi*, Artikel Tesis, Program Studi Ilmu Hukum Pasaca Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2014.

Undang-undang No 20 Tahun 2016 Tentang Merek Dan Indikasi Geografis

Yulia Nizwana et. al.

Pemberdayaan Indikasi Geografis ...

Copyright © 2023, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY)*, Volume 02, Nomor 02, November 2023